TEORI PEMBANGUNAN KLASIK

Andri Wijanarko, SE, ME

EKONOMI PEMBANGUNAN

Suatu cabang ilmu ekonomi yang bertujuan menganalisis masalah ekonomi yang dihadapi oleh negara berkembang dan mendapatkan cara mengatasi masalah tersebut supaya dapat membangun ekonominya lebih cepat.



PEMBANGUNAN EKONOMI

Suatu proses yang menyebabkan pendapatan perkapita penduduk suatu masyarakat meningkat dalam jangka panjang.



SIFAT PENTING PEMBANGUNAN EKONOMI (1)

Suatu PROSES, yang merupakan perubahan terus menerus dan berkesinambungan.



SIFAT PENTING PEMBANGUNAN EKONOMI (2)

Kenaikan pendapatan perkapita dalam jangka panjang



TEORI-TEORI PEMBANGUNAN EKONOMI

A. Aliran Klasik (1)

 Aliran ini mulai ada akhir abad 18 dan permulaan abad ke 19, yaitu masa Revolusi Industri.

A. Aliran Klasik (2)

 Sistem ekonomi liberal mengalami kemajuan yang sangat pesat, dikarenakan adanya dorongan kuat yang berasal dari kemajuan teknologi dan perkembangan jumlah penduduk.

A. Aliran Klasik (3)

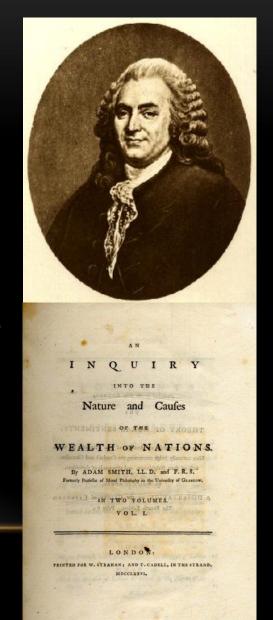
 Kemajuan teknologi disebabkan oleh adanya akumulasi kapital,hal ini sangat mendukung dilaksanakannya spesialisasi kerja sehingga produktivitas kerja semakin meningkat.

TOKOH KLASIK

Adam Smith

Wealth of Nation (1776)

www2.hn.psu.edu/faculty/jmanis/adam-smith/**Wealth-Nations.pdf**



Wealth of Nation:



- a. Produksi dan perdagangan merupakan kunci pembuka kemakmuran suatu negara
- b.Kemakmuran suatu negara terjadi jika semua kebutuhan dan fasilitas untuk hidup tersedia dengan harga murah



Agar Produksi & Perdagangan dapat maksimal maka dibutuhkan :

→ KEBEBASAN EKONOMI

Kebebasan Ekonomi (#1):



- a. Hak untuk membeli barang dari mana saja, termasuk produk asing, tanpa pembatasan tarif atau kuota impor.
- b.Hak untuk mencari pekerjaan dimanapun dikehendaki

 dikehendaki

Kebebasan Ekonomi (#2):



c. Hak untuk mendapatkan upah sesuai kemampuan pasar >> negara tidak perlu campur tangan dengan menetapkan tingkat upah artificial

Adam Smith:



- a.Invisible Hand yaitu mekanisme pasar yaitu alokasi sumber daya ekonomi berlandaskan interaksi kekuatan permintaan dan penawaran
- b. Mekanisme pasar akan menjadi alat alokasi sumber daya yang efisien jika pemerintah tidak ikut campur dalam perekonomian

- Inti Proses Pertumbuhan Ekonomi menurut Smith dibedakan menjadi dua aspek utama pertumbuhan ekonomi yaitu :
 - Pertumbuhan Output Total
 - Pertumbuhan Penduduk

1. PERTUMBUHAN OUTPUT TOTAL

Unsur Pokok dari sistem produksi suatu negara ada tiga, yaitu :

1. Sumber Daya Alam yang tersedia (faktor produksi tanah)

2. Sumber Daya Manusia (jumlah penduduk)

3. Stok Barang Modal yang ada

FAKTOR PENUNJANG PROSES AKUMULASI MODAL:

1. Makin Meluasnya Pasar

2. Adanya tingkat keuntungan diatas tingkat keuntungan minimal

2. PERTUMBUHAN PENDUDUK

 Jumlah Penduduk meningkat jika tingkat upah yang berlaku lebih tinggi dari tingkat upah sub sisten

 Laju permintaan tenaga kerja sangat dipengaruhi oleh laju pertumbuhan stok modal dan laju pertumbuhan output.

1. PEMBAGIAN KELAS DALAM MASYARAKAT

- Teori ini didasarkan pada lingkungan sosial ekonomi yang berlaku di inggris dan di Eropa.
- Adanya asumsi pembagian masyarakat secara tegas antara golongan kapitalis dan buruh, padahal seringkali masyarakat kelas menengah memiliki peran yang sangat penting dalam masyarakat.

2. Alasan Menabung

Orang yang menabung adalah kapitalis, tuan tanah, dan lintah darat.

3. Asumsi Persaingan Sempurna

 Asumsi Utama teori ini adalah persaingan sempurna, padahal banyak kendala batasan yang dikenakan pada sektor perorangan dan perdagangan internasional.

4. Pengabaian peranan entrepreneur

Smith mengabaikan peranan entrepeneur dalam pembangunan, padahal mereka inilah yang menciptakan inovasi dan menghasilkan akumulasi modal.

5. Asumsi Stasioner

Hasil akhir perekonomian kapitalis adalah keadaan stasioner, hal ini berarti bahwa perubahan hanya terjadi di sekitar titik keseimbangan. Padahal dalam kenyataannya proses pembangunan itu seringkali tidak teratur dan tidak seragam.

2. DAVID RICARDO (1772-1823)

THE PRINCIPLES OF POLITICAL ECONOMY AND TAXATION (1917)

1. Teori tentang Nilai Harga dan Barang

2. Teori Tentang Distribusi Pendapatan (Teori Upah, Teori Sewa Tanah, Teori Bunga dan Laba).



2. DAVID RICARDO (1772-1823)

THE PRINCIPLES OF POLITICAL ECONOMY AND TAXATION (1917)

3. Teori Tentang Perdagangan Internasional

4. Teori Tentang Akumulasi dan Pertumbuhan Ekonomi

CIRI-CIRI PEREKONOMIAN RICARDO:

- 1. Jumlah Tanah Terbatas
- 2. Sektor Pertanian sangat dominan
- 3. Kemajuan teknologi terjadi sepanjang waktu

CIRI-CIRI PEREKONOMIAN RICARDO:

4. Akumulasi Modal terjadi bila tingkat keuntungan yang diperoleh pemilik modal diatas tingkat keuntungan minimal yang diperlukan untuk menarik mereka melakukan investasi

CIRI-CIRI PEREKONOMIAN RICARDO:

5. Tenaga Kerja (*penduduk*) meningkat atau menurun tergantung pada tingkat upah minimal diatas atau di bawah tingkat upah minimal(*natural wage*)

• The Law Of Diminishing Return (1)

Terbatasnya Luas Tanah, maka pertumbuhan penduduk (tenaga kerja) akan menurunkan produk marginal. Selama Pekerja yang menggarap tanah tersebut bisa menerima wage diatas natural wage, maka penduduk(tenaga kerja) akan terus bertambah dan hal ini akan menurunkan lagi marginal product tenaga kerja dan akan menekan tingkat upah ke bawah.

The Law Of Diminishing Return (2)

 Peranan Akumulasi Modal dan Kemajuan Teknologi cenderung meningkatkan produktivitas tenaga kerja,dalam arti dapat memperlambat bekerjanya law of diminshing return

- Inti Proses pertumbuhan ekonomi kapitalis menurut Ricardo merupakan proses tarik menarik antara dua kekuatan dinamis yaitu antara :
 - 1. The Law Of Diminshing Return
 - 2. Kemajuan Teknologi

Proses ini dimenangkan *law of diminishing* return karena keterbatasan sumber daya alam (*faktor produksi tanah*) akan membatasi pertumbuhan ekonomi suatu negara.

KRITIK TERHADAP RICARDO (1)

1. Pengabaian Pengaruh Kemajuan Teknologi

Adanya kenyataan di negara maju mengalami kenaikan produksi pertanian yang cukup pesat telah membuktikan bahwa ricardo kurang memperhatikan potensi kemajuan teknologi dalam menahan laju law of diminishing return dari faktor produksi tanah.

KRITIK TERHADAP RICARDO (2)

2. Pengertian yang salah tentang keadaan stasioner

Negara akan mencapai keadaan stasioner secara otomatis sangat tidak beralasan, tidak ada perekonomian yang stationer dengan laba yang meningkat, produksi yang meningkat, dan akumulasi modal terjadi.

KRITIK TERHADAP RICARDO (3)

3. Pengabaian Faktor-faktor kelembagaan

4. Teori Richardo bukan teori pertumbuhan

Menurut Schumpeter teori ricardo bukan teori pertumbuhan ekonomi tetapi teori distribusi yang menetukan besarnya pangsa tenaga kerja, tuan tanah, pemilik modal. Menurutnya Pangsa untuk tanah harus yang tertinggi sisanya hanya pangsa tenaga kerja dan modal. Kegagalannya teori distribusi fungsional ini tidak dapat menunjukkan pangsa dari masing-masing faktor produksi secara terpisah.

KRITIK TERHADAP RICARDO (4)

5. Pengabaian Suku Bunga

Ricardo tidak menganggap bunga sebagai imbalan jasa yang terpisah dari modal tetapi termasuk di dalam laba. Hal ini karena ketidakmapuan membedakan pemilik modal dan entrepreneur(pengusaha)

Terima kasih...